

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan kondisi objek berdasarkan fakta-fakta yang terjadi. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yangm saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan apa-apa yang saat ini berlaku. Menurut Husaini (2009: 41), “metode deskripsi dapat memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial.” Sehubungan dengan maksud tersebut, maka metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana dalam prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa data-data yang kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

B. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini yaitu identifikasi kawasan Caringin Tilu menjadi kawasan agrowisata di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

1. Potensi-potensi yang mendukung Kawasan Caringin Tilu sebagai kawasan agrowisata di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung:

- a. Pemandangan Kawasan Pertanian
 - b. Keanekaragaman Kegiatan Masyarakat Seperti Pertanian dan Peternakan
 - c. Produk Pertanian
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi kawasan Caringin Tilu sebagai Kawasan Agrowisata di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung:
- a. Meningkatkan Pengelolaan Kawasan
 - b. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat
 - c. Meningkatkan Sarana dan Prasarana
 - d. Meningkatkan Promosi dan Publikasi

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan, baik langsung maupun tidak langsung menggunakan teknik. Dalam hal ini mengamati langsung tentang keadaan fisis dan non fisis yang meliputi keadaan penduduk, keadaan alam, aksesibilitas dan transportasi serta unsur lain yang mempengaruhi daerah sampel.

2. Kuesioner

Untuk mencapai tujuan penelitian dan pembuktian hipotesis maka penulis menggunakan kuesioner, sasaran kuesioner dalam penelitian ini

adalah petani sekitar Caringin Tilu. Untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan secara tertulis beserta jawabannya mengenai permasalahan yang akan diteliti.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara kepada ketua.

4. Studi Literatur

Studi literatur, yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

5. Studi Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas, seperti arsip kecamatan dan juga penulis lengkapi dengan dokumentasi foto.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman yang digunakan dalam kegiatan penelitian, supaya penelitian yang dilakukan terarah. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan angket.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data dengan melalui pengamatan langsung di lapangan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden pada teknik wawancara.

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kusioner yaitu alat pengumpul data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data informasi dari kepala keluarga (KK) yang ada di daerah penelitian. Diberikan pada responden yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi kuisisioner secara tertulis.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala individu, kasus, dan masalah yang kita teliti, yang ada di daerah penelitian, menjadi objek penelitian geografi (Sumaatmadja, 1981:112). Populasi dalam penelitian ini menyangkut masyarakat petani di wilayah Kampung Cicayur RW 12 berjumlah 395 KK yang termasuk kedalam wilayah Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung RW 12 yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian disektor pertanian di kawasan Caringin Tilu, pedagang dikawasan Caringin Tilu yang berjumlah 30

orang, pengunjung 100 orang yang setiap minggu datang ke kawasan Caringin Tilu dan kepala Desa Cimenyan berjumlah 1 orang.

Tabel 3.1
Populasi penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Masyarakat Petani Kampung Cicayur	395 KK
2	Kepala Desa	1 orang
3	Pengunjung	100 orang
4	Pedagang	30 orang

(Sumber: Data Penduduk Desa Cimenyan tahun 2017)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan (Sumaatmaja, 1981:112). Sampel yang penulis gunakan dalam adalah sampel random sederhana (simple random sampling). Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat petani sekitar objek wisata Caringin Tilu, pedagang di kawasan Caringin Tilu, pengunjung dan kepala Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

a. Teknik *Random Sampling*

Sampel Masyarakat Petani Kampung Cicayur diambil sebanyak 7,5% menggunakan *Random sampling* yang berjumlah 30 KK. Sampel masyarakat lebih terpusat terhadap masyarakat di Kampung Cicayur yang bermukim dan bermata pencaharian sebagai petani disekitar kawasan Caringin Tilu, Sampel Pedagang terhadap masyarakat yang berjualan disepanjang jalan kawasan Caringin Tilu menggunakan *Random Sampling* yang berjumlah 7 orang.

b. Teknik *Accidental Sampling*

Data jumlah pengunjung dengan *Accidental Sampling* rata-rata pengunjung di kawasan Caringin Tilu setiap minggu adalah 100 Orang. Diambil sampel pengunjung 10% dari jumlah keseluruhan pengunjung ke kawasan Caringin Tilu yaitu 10 Orang.

c. Teknik *Purposive Sampling*.

Sampel Kepala Desa menggunakan *Purposive Sampling*. Pengambilan jumlah sampel sebenarnya tidak ada ketentuan, namun tergantung pada tingkat homogenesis populasi dengan jumlah sampel ditunjukan langsung. Kepala Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung dengan jumlah populasi 1 Orang.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Jenis responden	Populasi (KK)	Teknik pengumpulan data	Presentase %	Jumlah
1	Pedagang	30 Orang	Simple Random Sampling	25 %	7 Orang
2	Masyarakat Petani Kampung Cicayur	395 KK	<i>Simple Random Sampling</i>	7,5 %	30 KK
3	Pengunjung	100 orang	<i>Accidental Sampling</i>	10 %	10 Orang
4	Kepala Desa	1 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 Orang	1 orang
Jumlah					48

(Sumber : Hasil Survey di Desa Cimenyan, 2019)

F. Teknik dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan data Sederhana

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan presentase (%) dengan rumus :

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah persentase jawaban

N = Jumlah sampel responden

100 = Angka konstanta

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

- 0% : Tidak ada sama sekali
- 1% - 24% : Sebagian kecil
- 25 – 40% : Kurang dari setengahnya
- 50% : Setengahnya
- 51% - 74% : Lebih dari setengahnya
- 75 – 99% : Sebagian besar
- 100% : Seluruhnya

2. Analisis S.W.O.T

S.W.O.T adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang

(*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat tabel itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*). SWOT akan lebih baik dibahas dengan menggunakan tabel yang dibuat dalam kertas besar, sehingga dapat dianalisis dengan baik hubungan dari setiap (Wikipedia).

Sedangkan teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data yang akan digunakan adalah analisis SWOT dan kuantitatif sederhana. Menurut Yoeti (1966:133-134) analisis SWOT terbagi ke dalam empat bagian, yaitu:

a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata. Dengan mengetahui kekuatan pariwisata Indonesia dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk pengembangan selanjutnya.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi sektor pariwisata.

c. Kesempatan (*Opportunity*)

Yaitu semua kesempatan yang ada sebagai akibat kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku, atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap dapat memberi peluang bagi

pariwisata Indonesia untuk tumbuh dan berkembang di masa-masa yang akan datang.

d. Ancaman (*Threats*)

Yang dimaksudkan dengan ancaman di sini ialah hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata, seperti peraturan pemerintah yang tidak memberi kemudahan berusaha, rusaknya lingkungan, penularan penyakit AIDS, meningkatnya peluncuran atau gejala social sebagai akibat mahalannya tanah-tanah dan persaingan dengan *tour operator* asing yang lebih professional.

G. Langkah-langkah Penelitian

Untuk mencapai sesuai dengan tujuan peneliti, penelitian ini dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian berdasarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap dalam penelitian ini mencakup pengumpulan informasi yang diperlukan, administrasi yang diperlukan, administrasi perizinan yang digunakan, pembuatan skripsi serta pembuatan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi studi literatur, observasi lapangan, pengumpulan data dan analisis data

3. Pelaporan

Dalam tahapan pelaporan meliputi penyusunan laporan penelitian, pengadaan laporan dan uji laporan penelitian

H. Waktu dan Tempat Penelitian.

1. Waktu Penelitian

Tabel 3.3
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2018					2019				
		Bulan									
		Okt	Nov	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Observasi Lapangan										
2.	Seminar Kelas										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Ujian Proposal										
5.	Penelitian Lapangan										
6.	Penyusunan Skripsi										
7.	Sidang Skripsi										

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di sekitar kawasan Caringin Tilu Kampung Cicayur Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.